

**KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU-GURU
DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN TAHUN AJARAN
2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:
SYAIFUL AMRI SETIAWAN
A510130176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU-GURU
DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN TAHUN AJARAN
2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

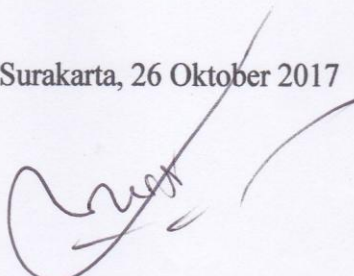
Oleh

SYAIFUL AMRI SETIAWAN

A510130176

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 26 Oktober 2017



(Drs. Suwarno, M.Pd)

NIDN. 0615035301

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU-GURU
DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN TAHUN AJARAN
2016/2017**

OLEH

SYAIFUL AMRI SETIAWAN

A510130176

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada tanggal 26 Oktober 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, SH, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nur Amalia, S.S, M.Teach
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober
2017

Penulis



Syaiful Amri Setiawan

A510130176

**KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENYUSUNAN
PERENCANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU-GURU DI SD
MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi atau pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan penyusunan instrumen, uji validitas, dan uji reliabilitas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan uji normalitas, uji linearitas, uji parsial, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru. Dari hasil analisis regresi linear yang telah dilakukan diketahui besarnya nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) adalah 60,9%, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah (X) mempunyai pengaruh kontribusi sebesar 60,9% terhadap variabel penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru (Y) dan 39,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel supervisi kepala sekolah (X).

Kata Kunci: Supervisi kepala sekolah, penyusunan perencanaan pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution or influence of the principal's supervision on the preparation of learning plans by teachers. This type of research is quantitative research with action research design. Data collection techniques used were observations, questionnaires and documentations. The instrument of data collection is done by instrument preparation, validity test, and reliability test. Technique of data collecting is done by normality test, linearity test, partial test, and hypothesis test. The results showed that the principal's supervision had an effect on the preparation of lesson planning by the teachers. From the results of linear regression analysis that has been done is known the value of R Square or coefficient terminated (CT) is 60.9%, which can be interpreted that the principal supervision variable (X) has the influence of 60.9% contribution to the variable preparation of learning planning by Teachers (Y) and 39.1% are influenced by other factors outside the principal's supervision variable (X).

Keywords: Headmaster Supervision, preparation of learning planning

1. PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen penting dari sistem pembelajaran secara utuh (Suwarna: 2006). Berdasarkan PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa: “perencanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.”

Rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP mencakup: (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) SK, KD, indikator, dan tujuan; (5) karakter; (6) materi ajar; (7) model, strategi dan metode pembelajaran; media, alat dan sumber belajar; (8) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (9) penilaian.

Permasalahan bagi guru saat ini adalah guru hanya memahami intruksi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif, sehingga Guru sering dalam menyusun perencanaan pembelajaran sering copy paste dari internet tanpa mengubahnya sedikitpun. Dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk siswa menjadi kurang diperhatikan bahkan terabaikan. Sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa ini adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru. Maka hanya dengan seorang guru yang profesional, hal tersebut dapat terwujud secara utuh, sehingga akan menciptakan kondisi yang menimbulkan kesadaran dan keseriusan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Sebaliknya, jika hal di atas tidak terlaksanakan dengan baik, maka akan berakibat ketidakpuasan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Setiap Guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas dimana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan

RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau secara bersama-sama (KKG) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah.

Segiovani dan Satrrat (1993) dalam Mulyasa (2009:111) menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu peran guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah. Tujuan supervisi kepala sekolah adalah meningkatkan kinerja Guru dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh Guru.

Jadi pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah bertujuan membantu peran guru dan tugas sehari-hari di sekolah seperti kinerja guru dan penyusunan perencanaan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Ajaran 2016/2017. (2) Hubungan antara supervisi kepala sekolah terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Ajaran 2016/2017. (3) Seberapa besar Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Ajaran 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. “Penelitian Kuantitatif adalah proses yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui” (Thoifah, 2015:135). “Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2015: 8)

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (statistik berupa angka) untuk mengetahui pengaruh atau kontribusi supervisi kepala sekolah (X) terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru (Y).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan. Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian yang diarahkan pada mengadakan pemecahan masalah atau perbaikan.

Data hasil penelitian disajikan secara menyeluruh berdasarkan data primer yang didapat melalui observasi di lapangan. Umumnya data yang berkaitan dengan diskripsi

daerah penelitian. Selanjutnya menjurus kepada data objek atau subjek yang diteliti yang didapat melalui alat pengumpul data berupa kuesioner atau angket.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Berdasarkan angket atau kuesioner yang telah diterima kembali oleh peneliti, maka diperoleh hasil bahwa data penelitian hasil uji validitas variabel supervisi kepala sekolah (X) berdasarkan kuesioner atau angket yang telah diisi oleh Kepala Sekolah yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sidodadi, Masaran, Sragen yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2016 didapatkan hasil bahwa dari 25 butir soal yang telah diisi oleh Kepala Sekolah, terdapat 3 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 3, 5, dan 16.

Hal itu ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan *SPSS versi 23.0* diperoleh nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Yang ditunjukkan pada butir soal nomor 3 yaitu $(-0,035 < 0,6319)$, butir soal nomor 5 yaitu $(0,596 < 0,6319)$, dan butir soal nomor 16 yaitu $(-0,542 < 0,6319)$. Selain butir soal nomor 3, 5, dan 16, maka butir soal tersebut dinyatakan valid yang ditunjukkan dari hasil perhitungan yang diperoleh dari masing-masing nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian hasil uji validitas pada angket atau kuesioner variabel supervisi kepala sekolah (X) yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sidodadi, Masaran, Sragen pada tanggal 21 November 2016 yaitu selain butir soal nomor 3, 5, dan 16 yang tidak valid tersebut, maka angket atau kuesioner dinyatakan layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian.

Hasil uji validitas variabel penyusunan perencanaan pembelajaran (Y) didapatkan hasil bahwa dari 25 butir soal, terdapat 4 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 6, 10, 13, dan 24.

Hal itu ditunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Selain butir soal nomor 6, 10, 13, dan 24 dinyatakan valid yang ditunjukkan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Dengan demikian, selain butir soal nomor 6, 10, 13, dan 24 untuk variabel penyusunan perencanaan pembelajaran (Y) dinyatakan layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian.

3.2 Uji Realibilitas

3.2.1 Variabel supervisi kepala sekolah (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	25

Sumber : data diolah 2017

Hasil uji reliabilitas variabel supervisi kepala sekolah (X) dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach* menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *Alpha Cronbach* r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,963 > 0,6319$) pada taraf signifikansi 5% yang berarti angket tersebut reliabel.

Dengan demikian berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa angket untuk variabel supervisi kepala sekolah (X) adalah reliabel atau dapat diandalkan sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.2.2 Variabel penyusunan perencanaan pembelajaran (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	25

Sumber : data diolah 2017

Hasil uji reliabilitas variabel penyusunan perencanaan pembelajaran (Y) dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach* menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *Alpha Cronbach* r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,962 > 0,6319$) pada taraf signifikansi 5% yang berarti angket tersebut reliabel.

Dengan demikian berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa angket untuk variabel penyusunan perencanaan pembelajaran (Y) adalah reliabel atau dapat diandalkan sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.3 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.13684748
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.061
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah 2017

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang akan diuji berdistribusi normal.

3.4 Uji Linearitas

Berdasarkan hasil pengujian linearitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENYUSUNAN	Between Groups	(Combined)	1096.778	13	84.368	6.795	.039
PERENCANAAN		Linearity	697.862	1	697.862	56.204	.002
PEMBELAJARAN *		Deviation from Linearity	398.916	12	33.243	2.677	.177
SUPERVISI KEPALA	Within Groups		49.667	4	12.417		
SEKOLAH	Total		1146.444	17			

Sumber : data diolah 2017

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 2,677. Sedangkan untuk nilai F_{tabel} dilihat pada tabel distribusi nilai F berdasarkan angka df dari output di atas yang diketahui sebesar 12.4 adalah 5,91.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel supervisi kepala sekolah (X) dengan variabel penyusunan perencanaan pembelajaran (Y), karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$).

3.5 Analisis Korelasi

Correlations			
		SUPERVISI KEPALA SEKOLAH	PENYUSUNA N PERENCANA AN PEMBELAJAR AN
SUPERVISI KEPALA SEKOLAH	Pearson Correlation	1	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	18	18
PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN	Pearson Correlation	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data diolah 2017

Berdasarkan output di atas, diketahui antara variabel supervisi kepala sekolah (X) dengan variabel penyusunan perencanaan pembelajaran (Y) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Selain itu, berdasarkan output di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis korelasi dua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Pearson Correlation* atau r_{hitung} (0,780) mendekati 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara variabel supervisi kepala sekolah (X) dengan variabel penyusunan perencanaan pembelajaran (Y).

3.6 Analisis Regresi Linear

Merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistic untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SUPERVISI KEPALA SEKOLAH ^b		Enter

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.609	.584	5.295

a. Predictors: (Constant), SUPERVISI KEPALA SEKOLAH

b. Dependent Variable: PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697.862	1	697.862	24.891	.000 ^b
	Residual	448.582	16	28.036		
	Total	1146.444	17			

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

b. Predictors: (Constant), SUPERVISI KEPALA SEKOLAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.191	10.150		2.580	.020
	SUPERVISI KEPALA SEKOLAH	.632	.127	.780	4.989	.000

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Sumber : data diolah 2017

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Ajaran 2016/2017 dengan hasil penelitian Ulfi Rhoikhanah (2015) bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap

Penyusunan Perencanaan Pembelajaran atau RPP melalui frekuensi pembinaan penyusunan RPP. Data penelitian ini berdasarkan kuesioner yang diperoleh dari responden dengan 21 dan 23 butir pernyataan dengan jawaban di isi oleh masing-masing guru dan kepala sekolah. Hal yang paling sedikit dibina adalah tentang pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran, Hambatan yang ditemui oleh kepala sekolah antara lain: keterbatasan waktu untuk melaksanakan supervisi akademik karena banyaknya tanggung jawab yang harus di selesaikan. Sedangkan hambatan pada guru dalam menyusun RPP adalah keterbatasan pengetahuan dalam menyusun RPP.

Sesuai dengan penelitian Daya Negri Wijaya (2013) dimana variabel supervisi kepala sekolah (X) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru (Y). Supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah kepada Guru-Guru di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Ajaran 2016/2017, RPP yang dibuat guru sesuai dengan ketentuan pemerintah dan dinas pendidikan digunakan mengajar guru untuk mengatur rencana pelajaran, sehingga dapat diaplikasikan di dalam pembelajaran saat mengajar. Meningkatkan guru skillsoft untuk mengatur rencana pelajaran yang ditandatangani oleh rencana pelajaran lebih baik yang dibuat oleh guru, terutama dalam kegiatan inti dilakukan guru menulis. Dan sesuai dengan Teori Suraiya (2016) menyatakan bahwa Supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Sesuai dengan teori Sukirman (2009) bahwa supervisi dilakukan secara 2 bentuk supervisi, yaitu supervisi secara kelompok dan supervisi secara individu.

Supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan berpengaruh terhadap peningkatan penyusunan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dari hasil analisis regresi linear yang telah dilakukan diketahui besarnya nilai *R Square* atau koefisien determinasi (KD) adalah 60,9%, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah (X) mempunyai pengaruh kontribusi sebesar 60,9% terhadap variabel penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru (Y) dan 39,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel supervisi kepala sekolah (X)

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel supervisi kepala sekolah (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru (Y) dapat diterima kebenarannya atau terbukti dalam

penelitian ini. Artinya kontribusi peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi mempengaruhi guru-guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun ajaran 2016/2017. Dan variabel supervisi kepala sekolah (X) juga memiliki hubungan yang erat terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru(Y)

Berdasarkan hasil output di atas, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Supervisi kepala sekolah sebagai variabel bebas (X) dan penyusunan perencanaan pembelajaran sebagai variabel terikat (Y).
- b. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,780 pada tabel kedua dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian cukup kuat karena mendekati 1. Besarnya nilai *R Square* atau koefisien determinasi (KD) adalah 60,9%, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah (X) mempunyai pengaruh kontribusi sebesar 60,9% terhadap variabel penyusunan perencanaan pembelajaran (Y) dan 39,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel supervisi kepala sekolah (X).
- c. Berdasarkan output tabel ketiga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linear memenuhi kriteria linearitas.
- d. Berdasarkan hasil output pada tabel keempat di atas, maka dapat disusun suatu persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 26,191 + 0,632X$$

dimana : Y = Variabel penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru

 X = Variabel supervisi kepala sekolah

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta 26,191 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel supervisi kepala sekolah (X), maka besarnya nilai variabel penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru (Y) adalah 26,191.
- b. Koefisien variabel supervisi kepala sekolah (X) adalah 0,632, artinya apabila ada kenaikan variabel supervisi kepala sekolah (X) sebesar 1 satuan akan

menyebabkan terjadinya peningkatan variabel penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru (Y) sebesar 0,632.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan, bahwa terdapat pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan berhubungan erat terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran tahun ajaran 2016/2017. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* dengan dua variabel menunjukkan bahwa nilai *Pearson Correlation* atau r_{hitung} (0,780) mendekati 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara variabel supervisi kepala sekolah (X) dengan variabel penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru (Y). Dan dari hasil analisis regresi linear yang telah dilakukan diketahui besarnya nilai *R Square* atau koefisien determinasi (KD) adalah 60,9%, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah (X) mempunyai pengaruh kontribusi sebesar 60,9% terhadap variabel penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru (Y) dan 39,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel supervisi kepala sekolah (X).

4.2 Implikasi

Kepala sekolah juga bisa menyusun jadwal terstruktur untuk melakukan pengarahan dan pembinaan tentang penyusunan perencanaan pembelajaran atau RPP dan memberikannya kepada guru, sehingga ketika kepala sekolah lupa atau terlalu sibuk dengan kegiatan lainnya, guru dapat mengingatkan dan tetap menyerahkan susunan RPP yang telah dibuat oleh Guru-guru. Kepala sekolah diharapkan merubah kebiasaan mengumpulkan RPP satu semester dalam sebelum awal tahun ajaran baru dan memberi tanda tangan persetujuan RPP di awal semester, dan sebaiknya tanda tangan dilakukan setiap minggu sehingga guru membuat RPP baru setiap akan mengajarkan materi pelajaran kepada Siswa, dengan demikian kecenderungan “*copy paste*” bisa dikurangi oleh Guru-guru di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Ajaran 2016/2017.

4.3 Saran

Sebaiknya penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam supervisi kepala sekolah terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru-guru yang disesuaikan dengan arahan dan petunjuk (supervisi) dari Kepala Sekolah melalui supervisi kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurahman, Pupuh. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hendarman. 2015. *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narwanti, Sri dan Somadi. 2012. *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Nasehudin, Syatori dan Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurdin, Syafrudin dan Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- PP 19 Tahun 2005 Pasal 20.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Interpretama Mandiri.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press
- Sukirman, dkk. 2009. *Administrasi dan Supervisi Kepala Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- TIM FKIP - UMS. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Afandi, Muhammad. Maret 2009. "*Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Dasar*". *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. I, No. 2
- Muslim. Juni 2014. "*Kegiatan Workshop Terprogram Dapat Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*". *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, Vol. I, No. 1
- Nesari, Ali Jamali and Heidari, Mina. "The Important Role of Lesson Plan on Educational Achievement of Iranian EFL Teachers' Attitudes". Vol. 3, Issue 5
- Rhoykhanah, Ulfi. 2015. Skripsi "*Supervisi Akademik dalam Penyusunan RPP oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ryan, Thomas G. 2012. "*Elementary SuperVision and the Supervisor: Teacher Attitudes and Inclusive Education*". Vol.4, Issue 3, 563-571
- Suraiya, dkk. Februari 2016. "*Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Sd Negeri Lam Ura Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar*". Volume 4, No. 1
- Syukri, dkk. Mei 2015. "*Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus I Uptd Dewantara Aceh Utara*". Pascasarjana Universitas Syiah: *Jurnal Administrasi Pendidikan Kuala*, Vol. III, No.2